

## **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, PELATIHAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 4**

**Wiwin Dwi Wahyuni<sup>1)</sup> Rini Elfina<sup>2)</sup> Reni Haerani<sup>3)</sup> Rona Tanjung<sup>4)</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Riau Kepulauan, Batam, wiwindwi971@gmail.com

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Ibnu Sina, Batam,

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik PGRI Banten ,  
wiwindwi971@gmail.com, renihaerani39@gmail.com, rini.elfina@uis.ac.id,  
ronatanjung07@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 4 Batam. Populasi penelitian ini adalah guru di SMA Negeri 4 Batam. Sampel penelitian menggunakan sampel jenuh sejumlah 58 responden yang merupakan total seluruh populasi guru di SMA Negeri 4 Batam. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Gaya Kepemimpinan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Batam, 2) Pelatihan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Batam, 3) Tingkat Pendidikan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Batam, 4) Beban Kerja (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Batam, 5) Gaya Kepemimpinan (X1), Pelatihan (X2), Tingkat Pendidikan (X3) dan Beban Kerja (X4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Batam, dapat dilihat dari nilai F hitung  $6.480 > F$  tabel 2.54 dengan tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$ .

**Kata Kunci:** *Gaya Kepemimpinan, Pelatihan, Tingkat Pendidikan, Beban Kerja, Kinerja Guru*

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the influence of leadership style, training, level of education and workload on teacher performance at SMA Negeri 4 Batam. The population of this study were teachers at SMA Negeri 4 Batam. The research sample used a saturated sample of 58 respondents which is the total population of teachers at SMA Negeri 4 Batam. This type of research is quantitative research. The results of this study indicate that 1) Leadership Style (X1) has a positive and significant effect on teacher performance at SMA Negeri 4 Batam, 2) Training (X2) has a positive and significant effect on teacher performance at SMA Negeri 4 Batam, 3) Education Level (X3) has a positive and significant effect on teacher performance at SMA Negeri 4 Batam, 4) Workload (X4) has a positive and significant effect on teacher performance at SMA Negeri 4 Batam, 5) Leadership Style (X1), Training (X2), Education Level (X3) and workload (X4) simultaneously have a positive and significant effect on teacher performance at SMA Negeri 4*

*Batam, it can be seen from the calculated  $F$  value of  $6.480 > F$  table 2.54 with a significance level of  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Leadership Style, Training, Education Level, Workload, Teacher Performance*

## **PENDAHULUAN**

Dalam sebuah perusahaan atau instansi, sumber daya manusia merupakan sebuah asset yang besar dan tentunya sangat berharga bagi perusahaan, karena berhasil tidaknya perusahaan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang ada. Dengan begitu, maka setiap perusahaan akan mencari sumber daya yang berkualitas disertai dengan mempunyai kinerja yang baik. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kinerja karyawan yaitu prestasi kerja yang telah diraih oleh karyawan dalam melakukan pekerjaannya dan prestasi langsung yang dapat diraih oleh karyawannya dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya, Parashakti & Setiawan (2019). Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas seorang pekerja, tidak terkecuali guru. Menurut Ruliawati (2020) kinerja guru berkaitan dengan kegiatan wajib guru mulai dari perencanaan, kemudian pengelolaan, pembelajaran dan akhirnya melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Kinerja guru yang buruk juga menjadi bahan pertimbangan untuk kemajuan suatu sekolah, dengan begitu hampir semua sekolah mengharapkan guru yang mengajar memiliki kemampuan dan prestasi yang baik guna mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai kinerja guru yang maksimal tentunya sekolah harus mampu menentukan strategi yang tepat.

Kepemimpinan menjadi indikator yang menentukan perilaku individu dalam kelompok dalam suatu organisasi. Menurut Apandi (2018) gaya kepemimpinan adalah cara bagaimana pemimpin dapat mempengaruhi bawahan agar target dari organisasi bisa tercapai. Gaya kepemimpinan adalah etika bersikap yang digunakan seseorang ketika orang tersebut ingin mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang dilihatnya, Purnamasari & Tridayanti (2020). Seorang pemimpin dalam sekolah ialah kepala sekolah, tentunya wajib memiliki gaya kepemimpinan yang mampu menyesuaikan situasi dan kondisi suatu organisasi, yang mana memiliki sifat fleksibel artinya mampu menyesuaikan atau beradaptasi dengan lingkungan yang ada.

Tidak cukup hanya dengan kepemimpinan yang baik dari kepala sekolah, ada faktor lain yang juga memberikan pengaruh pada kinerja guru sekaligus peningkatan kualitas guru, yaitu dengan memberikan pelatihan kepada para guru. Pelatihan dapat membantu menambah potensi, ilmu pengetahuan, pengalaman, dan tentunya meningkatkan kualitas guru tersebut. Pelatihan merupakan bagian dari pengembangan guru dalam suatu organisasi. Hal ini dikarenakan pelaksanaannya nanti akan menguntungkan seluruh guru dengan tingkat pendidikan yang berbeda tetap masih mempunyai kesempatan yang sama dalam mendapatkan ilmu dan juga pengalaman.

Melalui kegiatan pelatihan juga diharapkan para guru mampu meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan belajar mengajar, termasuk juga kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana penunjang pembelajaran,

agar tujuan dari sekolah dapat tercapai dan SMA Negeri 4 Batam dapat bersaing dengan sekolah lainnya.

Pendidikan merupakan totalitas interaksi manusia untuk pengembangan manusia seutuhnya, dan pendidikan merupakan proses yang terus-menerus senantiasa berkembang, Lestari (2020). Pada umumnya sekolah lebih cenderung memiliki pegawai atau guru yang berpengalaman yang didukung dengan tingkat pendidikan yang sesuai, ini bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memberikan kontribusi yang baik untuk mencapai tujuan sekolah. Tetapi tidak semua guru yang ada disekolah khususnya SMA Negeri 4 Batam memiliki tingkat pendidikan yang sama, dengan adanya perbedaan tingkat pendidikan tersebut tentu memberikan pengaruh pada hasil pengajaran yang diberikan setiap guru.

Dalam proses memberikan pengajaran, beban kerja dari guru juga memberikan pengaruh dalam hasil kinerja guru yang bersangkutan. Menurut Septiana & Widjaja (2020) beban kerja merupakan hal yang penting di dalam perusahaan. Dengan diberikannya beban kerja yang efektif bagi karyawan, perusahaan bisa tahu sejauh apa karyawannya bila diberikan beban kerja yang banyak dan sejauh apa dampaknya terhadap perusahaan. Dengan begitu perlu ditinjau sejauh mana guru dapat memenuhi beban kerja yang diberikan sekolah.

Dari latar belakang diatas, peneliti berniat untuk melakukan penelitian ini dikarenakan pentingnya mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SMA Negeri 4 Batam, karena seperti yang diketahui sekolah merupakan jembatan untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang tentunya kita harapkan mempunyai kualitas yang sangat baik guna kemajuan negara. Selain itu peneliti juga ini mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 4 Batam”**.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ialah metode penelitian yang diperlukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, Sugiyono (2020). Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan antar variabel bebas (independen) yaitu: Gaya Kepemimpinan (X1), Pelatihan (X2), Tingkat Pendidikan (X3), dan Beban Kerja (X4) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu: Kinerja Guru (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri 4 Batam sebanyak 58 guru. Menurut Sugiyono (2020) dalam penentuan teknik penelitian yang mana semua anggota dari populasi dijadikan sampel disebut teknik sampel jenuh atau sensus. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh guru di SMA Negeri 4 Batam sebanyak 58 orang.

Jenis data responden sangat diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, pelatihan, tingkat pendidikan dan beban kerja terhadap kinerja guru. Adapun jenis data yang diperlukan adalah sebagai berikut: data primer, merupakan data yang bersumber dari tangan pertama, data yang diambil menggunakan cara kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan memberi pertanyaan atau pernyataan secara langsung maupun lewat internet kepada responden untuk dijawab mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, pelatihan, tingkat pendidikan dan beban kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Batam. Data Sekunder adalah informasi dan data dari sumber arsip berupa buku-buku yang relevan, jurnal, makalah, internet dan sumber lain dari penelitian sebelumnya. Data sekunder disebut juga data yang tersedia. Sumberr Data dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi dan dokumentasi.

Skala pengukuran yang digunakan pada kuesioner adalah dengan skala *Likert*. Skala *Likert* mengukur sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan, Danaswara (2018).

#### **TEKNIK ANALISIS DATA**

Teknik yang akan digunakan peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut: Uji Asumsi Klasik, Septarina (2017) dalam analisis regresi linear berganda terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi sehingga model regresi tidak memberikan hasil yang bias (*Best Linear Unibased Estimator/BLUE*). Masing-masing uji asumsi klasik: Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel (independen). Menurut Ernawatiningsih (2019), Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan sebagai penguji apakah dalam model regresi dapat terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, ketika varians dari residual tetap dapat dikatakan homoskedastisitas. Analisis Regresi Linear Berganda diperlukan untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen serta menguji pengaruh dari kekuatan variabel atau lebih, Sugiyono (2020). Uji Hipotesis menggunakan: Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji T digunakan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, Harahap (2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Uji Normalitas dilakukan dengan Diagram Histogram Normalitas dengan hasil diagram berbentuk kurva lonceng maka disimpulkan berdistribusi normal, begitu juga Diagram P-P Plot dengan hasil bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Tidak ada satu pun dari variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, jadi tidak ada multikolinieritas antara variabel independen. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak berpola maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

**Tabel 1. Hasil Uji t**

| Model |                    | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |  | t      | Sig.  |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|-------|
|       |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  |        |       |
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |       |
| 1     | (Constant)         | 0.644                       | 9.132      |                           |  | 0.071  | 0.944 |
|       | Gaya Kepemimpinan  | 0.340                       | 0.147      | 0.263                     |  | 2.312  | 0.025 |
|       | Pelatihan          | 0.584                       | 0.135      | 0.582                     |  | 4.312  | 0.000 |
|       | Tingkat Pendidikan | -0.494                      | 0.151      | -0.443                    |  | -3.267 | 0.002 |
|       | Beban Kerja        | 0.202                       | 0.089      | 0.267                     |  | 2.271  | 0.027 |

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25 (2023).

Berdasarkan tabel 1. Hasil dari uji t (parsial) dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengujian Hipotesis Pertama Gaya Kepemimpinana ( $H_1$ )

Variabel Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung} 2.312 > t_{tabel} 2,005$  dan nilai signifikan  $0.025 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, variabel dari Gaya Kepemimpinan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru.

b) Pengujian Hipotesis Kedua Pelatihan ( $H_2$ )

Variabel dari Pelatihan ( $X_2$ ) ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung} 4.312 > t_{tabel} 2,005$  dan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, variabel dari Pelatihan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru.

c) Pengujian Hipotesis Ketiga Tingkat Pendidikan ( $H_3$ )

Variabel dari Tingkat Pendidikan ( $X_3$ ) ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung} -3.267 > t_{tabel} 2,005$  dan nilai signifikan  $0.002 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, variabel Tingkat Pendidikan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru.

d) Pengujian Hipotesis Keempat Beban Kerja ( $H_4$ )

Variabel dari Beban Kerja ( $X_4$ ) ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung} 2.271 > t_{tabel} 2,005$  dan nilai signifikan  $0.027 < 0.05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, variabel dari Beban Kerja dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru.

**Tabel 2. Hasil Uji f**  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 392.295        | 4  | 98.074      | 6.480 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 802.188        | 53 | 15.136      |       |                   |
|       | Total      | 1194.483       | 57 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Pelatihan, Gaya Kepemimpinan,

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25 (2023).*

Dari tabel 2. Hasil uji f (simultan) bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4$ , secara simlutan terhadap Y yaitu sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai F hitung  $6.80 > F_{\text{tabel}} 2.54$ , bisa disimpulkan bearti secara simultan variabel Gaya kepemimpinan, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Beban Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hipotesis Kelima ( $H_5$ ) dapat diterima.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .573 <sup>a</sup> | 0.328    | 0.278             | 3.89045                    |

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Pelatihan, Gaya Kepemimpinan, Tingkat Pendidikan

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25 (2023).*

Pada tabel 3. memperlihatkan hasil perhitungan yang didapat dari SPSS, yang mana nilai *Adjusted R Square* 0.278 atau sebesar 27.8% yang mana ini dapat diartikan bahwa sebesar 27.8% dari variasi variabel gaya kepemimpinan, pelatihan, tingkat pendidikan dan beban kerja dapat menjelaskan variabel kinerja guru dan selisihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Bersadarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Batam.
2. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Batam.
3. Tingkat Pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Batam.

4. Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Batam.
5. Gaya Kepemimpinan, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Beban Kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Batam.

## SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah di jelaskan di atas maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah:
  - a) Diharapkan pimpinan sekolah yaitu kepala sekolah bisa lebih memberi bimbingan kepada seluruh guru, membangun kedekatan kepada setiap guru, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan agar seluruh guru merasa nyaman.
  - b) Diharapkan sekolah semakin sering memberikan pelatihan secara berkala sesuai dengan kompetensi jabatan masing-masing guru dengan begitu dapat membantu dalam meningkatkan kompetensi guru yang bersangkutan.
  - c) Harapannya agar para guru bisa semakin meningkatkan pendidikan. Bentuk meningkatkan pendidikan bisa dilakukan dengan banyak cara tidak hanya dengan pendidikan formal, melainkan dengan pendidikan non formal yang sesuai dengan kompetensi masing-masing guru.
  - d) Sekolah dapat memberikan beban kerja yang sesuai, agar kewajiban para guru dapat terpenuhi dengan baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambah variabel bebas yang lainnya, guna mengetahui lebih banyak lagi pengaruh dari variabel yang tidak dibawah dalam penelitian ini. Selain itu juga dalam penentuan jumlah pernyataan ataupun pertanyaan dalam kuesioner perlu sangat di perhatikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apandi. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Biro dan Keuangan Universitas Lampung. *Cendika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 61-74.
- Busro, M. (2018). Teori-teori manajemen sumberdaya manusia. *Prenada media Group*. Jakarta
- Danaswara, D. A. (2018). Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Karyawan Produksi Bagian Cutting PT. Eagle Glove Indonesia, Purwomartani, Sleman, Yogyakarta). *Skripsi*. Universitas Santa Dharma: Yogyakarta.
- Ernawatiningsih, N. P. (2019). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 34-47.
- Harahap, A. P. (2020). Pengaruh Beban Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perke Bunan Nusantara III (Persero) Medan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.
- Lestari, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara Kebun Sei Kari. *Skripsi*. Universitas Quality: Medan.

- Parashakti, R. D., & Setiawan, D. I. (2019). Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BJB Cabang Tangerang. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 69-82.
- Purnamasari, B: E. & Tridayanti, R. H. (2020). Analysis of Innuence of Compensation and Leadership Style to Employce Performance PT. Feva Indonesia. *Quantitative Economics and Management Studies*, 1(1), 9-24.
- Rulitawati. (2020). *Model Pengelolaan Kinerja Guru*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Septarina, M. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Lamanya Bekerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Patal Palembang. *Skripsi*. UI Raden Fatah Palembang: Palembang.
- Septiana, & Widjaja, O. H. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan pada PT. Jocelyn Anugrah Jaya. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(3), 643-652.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.